



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



MODUL 7 LEMBAGA SOSIAL

KELAS
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2020

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN

SMP TERBUKA

IPS

Kelas VII

MODUL 7

LEMBAGA SOSIAL

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Drs. Sutarjo
2. Saprudin, M.Pd.
3. Susmin Ito, S.Pd., Gr.

Reviewer :

Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar.....	3
D. Peran Guru dan Orang Tua.....	4

II. Kegiatan Belajar 1: Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial

A. Indikator Pembelajaran.....	5
B. Aktivitas Pembelajaran.....	5
C. Tugas	13
D. Rangkuman.....	14
E. Tes Formatif.....	15

III. Kegiatan Belajar 2: Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial

A. Indikator Pembelajaran.....	17
B. Aktivitas Pembelajaran.....	17
C. Tugas	22
D. Rangkuman.....	23
E. Tes Formatif.....	25

IV. Tes Akhir Modul

Lampiran	32
Daftar Pustaka.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 7.1 Keributan antar adik-kakak dalam keluarga	6
Gambar 7.2. Keributan antar pengemudi ojek	6
Gambar 7.3. Jual beli di pasar tradisonal	7
Gambar 7.4. Jual beli di pasar modern	7
Gambar 7.5. Lembaga Keluarga	10
Gambar 7.6. Suasana pertemuan Majelis Ulama Indonesia	10
Gambar 7.7. Lembaga ekonomi Bank	10
Gambar 7.8. Lembaga Pendidikan	10
Gambar 7.9. Lembaga Politik	11
Gambar 7.10. Lembaga pasar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	18
Gambar 7.11. Lembaga keluarga	18
Gambar 7.12. Contoh lambang Lembaga agama	19
Gambar 7.13. BUMN dan BUMS sebagai Lembaga ekonomi	19
Gambar 7.14. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan	20
Gambar 7.15. Dewan Perwakilan Rakyat sebagai Lembaga politik	20

DAFTAR TABEL

Tabel 7.1. Proses terbentuknya Lembaga sosial	9
Tabel 7.2. Contoh norma dalam kehidupan keluarga	11
Tabel 7.3. Fungsi Lembaga sosial dalam kehidupan	21
Tabel 7.4. Fungsi dan peran anggota keluarga	22

PENDAHULUAN



LEMBAGA SOSIAL

A. Deskripsi Singkat

Pertama-tama saya ucapkan selamat dan sukses karena Ananda telah berhasil menyelesaikan modul sebelumnya. Selanjutnya pada modul berikut ini Ananda akan mempelajari mengenai "Lembaga Sosial".

Setelah Ananda mempelajari modul ini, diharapkan mampu mendeskripsikan keadaan penduduk Indonesia yang terdiri atas interaksi sosial penyebab terbentuknya lembaga sosial, pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik.

Mempelajari Lembaga Sosial penting karena manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan adanya lembaga sosial untuk mengatur interaksi sosial di dalam masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sebagai individu manusia berperan penting dalam menjaga keharmonisan dan keselarasan masyarakat. Individu harus bersikap dan berperilaku sesuai aturan yang ada di masyarakat agar kehidupan di masyarakat menjadi tertib, aman, dan nyaman.

Waktu yang disediakan untuk mempelajari modul ini 4 x 40 menit, termasuk untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ada dalam modul ini. Untuk itu manfaatkanlah waktu yang ada sebaik-baiknya.

Jika Ananda menemui kesulitan dalam mempelajari modul ini diskusikanlah dengan teman-temanmu atau minta bantuan pada Gurumu. Untuk lebih memudahkan Ananda dalam mempelajari modul ini, Ananda dapat melakukan pengamatan gejala-gejala alam dan sosial di lingkunganmu dan dapat juga Ananda baca buku-buku Ilmu

Pengetahuan Sosial SMP pada kompetensi dasar yang sama dengan modul yang sedang Ananda pelajari ini (jika ada).

Selamat belajar, semoga sukses.

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar

- 3.2. Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.
- 4.2. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 7 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 7 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi teks dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Pembentukan Lembaga Sosial

A. Indikator Pembelajaran

1. Memberi contoh pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik;
2. Menelaah proses terbentuknya lembaga sosial;
3. Mengkorelasikan interaksi sosial dengan pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik;
4. Menyajikan hasil diskusi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik.

B. Aktivitas Pembelajaran

Dalam aktivitas pembelajaran pada kegiatan belajar 1, Ananda akan mempelajari materi berikut:

1. Contoh pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik;
2. Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik.

Perhatikan gambar berikut!



<https://www.wowkren.com/berita/tampil/00171803.html>
Gambar 7.1. Keributan antar adik-kakak dalam keluarga

Masih ingatkah Ananda kejadian seperti pada gambar? Apakah Ananda pernah mengalami kejadian seperti dalam gambar? Apa yang dulu biasa Ananda ributkan dengan kakak atau adik waktu masih kecil?

Apa yang Ananda rasakan jika selalu terjadi keributan semacam itu? Pastilah Ananda dan juga Orangtua Ananda merasa tidak nyaman. Begitu bukan?

Bukan hanya dalam rumah tangga, antaranggota masyarakat juga sering terjadi keributan. Penyebabnya bisa berbagai macam. Sebagai contoh, perhatikan gambar berikut!



Sumber: <https://mapcorner.wg.ugm.ac.id/2017/03/dibalik-gemerlap-industri-transportasi-online-mitos-sharing-ekonomi/>

Gambar 7.2. Keributan antar pengemudi ojek online dengan pengemudi ojek konvensional

Diawal munculnya ojek online, kita sering mendengar adanya keributan antar pengemudi ojek online dengan pengemudi ojek pangkalan. Pengemudi ojek pangkalan merasa lahan mata pencaharian mereka diambil.

Bila sering terjadi keributan atau konflik, kehidupan di masyarakat akan terasa tidak aman atau nyaman. Kita pastinya perlu suasana hidup yang teratur dan harmonis. Untuk itu diperlukan aturan atau panduan untuk berperilaku di masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat lepas dari hubungan antara satu dengan yang lainnya. Ia akan selalu memerlukan individu ataupun kelompok lain untuk dapat berinteraksi. Interaksi sosial terjadi secara langsung maupun tidak langsung, yaitu dengan menggunakan media atau alat. Agar terjadi keteraturan dalam berinteraksi maka diperlukan aturan-aturan. Aturan-aturan itulah dinamakan lembaga sosial atau pranata sosial.

Cermati gambar beserta keterangan berikut!



Sumber: <https://m.tempo.co/read/news/2012/09/26/>
Gambar 7.3. Jual beli pada pasar tradisional



Sumber: <http://bertuahpos.com/berita/22-09-16.hlm2>
Gambar 7.4. Jual beli pada pasar modern

Perhatikan kegiatan jual beli pada Gambar 7.3 dan Gambar 7.4 di atas! Gambar 7.3 menunjukkan kegiatan jual beli pada pasar tradisional, sedangkan Gambar 7.4 menunjukkan kegiatan jual beli pada pasar modern. Dari kedua bentuk pasar tersebut, Ananda dapat menemukan aturan jual beli yang berbeda. Di pasar tradisional, dapat terjadi tawar menawar harga. Selain itu, dalam melakukan transaksi pembayaran harus dengan uang kontan, bahkan di pasar tradisional masih dijumpai terjadinya barter. Sementara itu, di pasar modern harga yang ditampilkan sudah pasti sehingga tidak terjadi tawar-menawar harga, dan untuk melaksanakan transaksi pembayaran dapat dilakukan baik menggunakan uang kontan, kartu kredit, atau uang elektronik. Aturan

pada kegiatan jual beli tersebut tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang.

Aturan yang terjadi pada kegiatan jual beli, menjadi pedoman bagi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan ekonomi. Bagaimana apabila terjadi pelanggaran terhadap aturan atau norma yang telah disepakati? Tentu terdapat sanksi terhadap anggota masyarakat yang melanggarnya. Misalnya apabila sudah terjadi kesepakatan harga suatu barang, tetapi pembeli membatalkan, maka biasanya uang muka hilang/menjadi milik penjual.

Bagaimana lembaga sosial itu bisa terbentuk? Terbentuknya lembaga sosial dapat terjadi melalui 2 cara, yaitu:

1. Secara tidak terencana

Secara tidak terencana maksudnya adalah institusi itu lahir secara bertahap dalam kehidupan masyarakat, biasanya hal ini terjadi ketika masyarakat dihadapkan pada masalah atau hal-hal yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup yang sangat penting. Contohnya adalah dalam kehidupan ekonomi di masa lalu. Untuk memperoleh suatu barang orang menggunakan sistem barter, namun karena dianggap sudah tidak efisien dan menyulitkan maka dibuatlah uang sebagai alat pembayaran yang diakui masyarakat sehingga muncul lembaga ekonomi seperti bank dan sebagainya.

2. Secara Terencana

Secara terencana maksudnya adalah institusi muncul melalui suatu proses perencanaan yang matang, yang diatur oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kekuasaan dan wewenang. Contohnya lembaga transmigrasi yang dibuat oleh pemerintah sebagai cara untuk mengatasi permasalahan kepadatan penduduk. Singkat kata, bahwa proses terbentuknya lembaga sosial berawal dari individu yang saling membutuhkan. Saling membutuhkan ini berjalan dengan baik, kemudian timbul aturan yang disebut dengan norma kemasyarakatan. Norma kemasyarakatan dapat berjalan baik apabila terbentuk lembaga sosial.

Untuk lebih memahami proses terbentuknya lembaga sosial kerjakan Aktivitas berikut!

AKTIVITAS

1. Amatilah lembaga sosial yang ada di sekitarmu!
2. Cari informasi, bagaimana proses terbentuknya lembaga sosial yang kamu amati!
3. Lengkapilah tabel proses terbentuknya lembaga sosial berikut!

Tabel 7.1. Proses Terbentuknya Lembaga Sosial

No.	Lembaga sosial	Proses terbentuknya	Cara terbentuknya	
			Sengaja	Tidak sengaja
1.	Pasar tradisional	Seorang pedagang berjualan di suatu tempat, kemudian diikuti pedagang lain, dan jumlah pedagang terus bertambah, terjadilah pasar.		√
2.		
3.		
4.		
5.		

Lembaga sosial terbentuk karena terjadinya interaksi sosial di dalam masyarakat. Dalam masyarakat terdapat aturan-aturan. Aturan atau norma dalam kehidupan masyarakat disebut sebagai lembaga sosial. Di lingkungan kita terdapat beberapa jenis lembaga sosial yaitu lembaga keluarga, lembaga agama, lembaga ekonomi, lembaga pendidikan, dan lembaga politik. Interaksi sosial terjadi baik secara langsung maupun

tidak langsung. Bagaimana pengaruh interaksi sosial terhadap terbentuknya berbagai lembaga sosial?

Lembaga sosial terbentuk karena terjadinya interaksi sosial. Untuk membuktikan pernyataan tersebut, amatilah gambar di bawah ini!



Gambar 7.5. Lembaga Keluarga
Sumber: : <http://www.vemale.com/>

Keluarga memiliki berbagai aturan atau norma yang mengikat seluruh anggota keluarga



Gambar 7.6. Suasana pertemuan Majelis Ulama Indonesia
<http://mui.or.id/>

Lembaga Agama mempunyai berbagai aturan yang mengikat seluruh penganut agama.



Gambar 7.7. Lembaga ekonomi bank
Sumber: :
<http://www.indonesiainfrastructurenews.com/>

Bank sebagai lembaga ekonomi punya berbagai aturan yang mengikat seluruh pejabat, karyawan, dan juga nasabahnya.



Gambar 7.8. Lembaga pendidikan
Sumber: <http://nasional.republika.co.id/>

Sekolah sebagai lembaga pendidikan, di dalamnya terdapat aturan yang harus ditaati seluruh warga sekolah.



Gambar 7.9. lembaga politik
<http://seputarparlemen.com/>

Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagai lembaga politik yang memiliki aturan yang harus ditaati seluruh anggotanya.

Setelah Ananda mengamati gambar di atas, diskusikan dalam kelompok untuk melengkapi tabel dengan contoh-contoh norma aturan yang berlaku dalam beberapa lembaga keluarga di bawah ini!

Tabel 7.2. Contoh Aturan/Norma dalam Keluarga

Bentuk lembaga sosial	Contoh norma/aturan yang berlaku di masyarakat
Lembaga Keluarga	Orang tua wajib: I. memenuhi kebutuhan makan, minum, pakaian anak-anaknya II. Anak wajib: III. IV.
Lembaga Agama	Kewajiban penganut agama: Larangan bagi penganut agama:
Lembaga Ekonomi
Lembaga Pendidikan

Bentuk lembaga sosial	Contoh norma/aturan yang berlaku di masyarakat
Lembaga Politik	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Setelah menemukan berbagai aturan atau norma dalam lembaga sosial, tentu Anda dapat menemukan bagaimana aturan atau norma tersebut muncul. Sebagai contoh mengapa orang tua memiliki kewajiban melindungi, menyayangi, mendidik, dan memberikan nafkah kepada anak-anaknya? Bagaimana hak dan kewajiban anak terhadap orang tua? Bagaimana kalau aturan dalam lembaga keluarga tersebut dilanggar? Tentu saja orang yang melanggar memperoleh sanksi. Sebagai contoh apabila orang tua menelantarkan anak-anaknya, tentu orang tua tersebut akan ditegur tetangga, bahkan dapat diancam dengan hukuman pidana.

Dalam kehidupan sehari-harinya, ternyata masyarakat juga membutuhkan keteraturan sosial yang berfungsi menjaga keseimbangan dan kesatuan dalam masyarakat. Misalnya, manusia membutuhkan lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan. Kemudian apa ciri-ciri lembaga sosial? Ciri-ciri lembaga sosial, diantaranya:

1. Memiliki simbol sendiri, sebagai kekhasan atau ciri khusus lembaga;
2. Memiliki tata tertib dan tradisi, sebagai panutan secara tertulis dan tidak tertulis oleh anggotanya;
3. Usianya lebih lama sehingga terjadi pewarisan dari generasi ke generasi;
4. Memiliki ideologi atau sistem gagasan mendasar yang dimiliki bersama, dianggap ideal oleh anggotanya;
5. Memiliki alat kelengkapan untuk mewujudkan tujuan lembaga;
6. Memiliki tingkat kekebalan/daya tahan, tidak akan lenyap begitu saja.

Keluarga Anda adalah salah satu contoh dari bentuk lembaga sosial. Coba amati, apakah keluargamu memiliki ciri-ciri seperti ini?

C. Tugas

Bacalah teks di bawah ini!

Kepala desa memiliki peran sebagai pemimpin di tingkat desa/kelurahan dalam upaya menyejahterakan rakyat (masyarakat desa). Dalam pergantian kepala desa selalu muncul beberapa calon. Setiap calon kepala desa bersaing agar terpilih.

Berdasarkan teks di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini!

Mereka menawarkan program yang berbeda-beda. Untuk menghindari terjadinya kekacauan karena persaingan, maka dibuatlah seperangkat aturan tentang pemilihan kepala desa. Dengan aturan tersebut, pergantian kepala desa menjadi lancar dan kepala desa terpilih dapat melaksanakan program dengan baik.

1. Berdasarkan uraian pada teks di atas lembaga sosial apa yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan? Mengapa?
2. Jelaskan bahwa terbentuknya lembaga sosial dalam teks di atas karena dipengaruhi oleh terjadinya interaksi sosial!
3. Apabila Ananda menjadi salah satu calon kepala desa, tetapi tidak terpilih apa yang dapat Ananda lakukan untuk turut serta dalam pembangunan desa?

D. Rangkuman



Untuk membuat rangkuman silakan Ananda tuliskan hal-hal penting dari uraian materi dari Kegiatan belajar yang telah Ananda pelajari pada kotak berikut!

A large rectangular box with a light yellow background, containing ten horizontal dotted lines for writing a summary.

Bagus, Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman. Sekarang coba tunjukkan rangkumanmu kepada gurumu, dan minta pendapat dari gurumu tentang rangkuman yang telah Ananda susun.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 7 ini, kerjakan tugas yang disediakan!

Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Pengertian lembaga sosial adalah ...
 - a. seluruh sistem norma yang terbentuk atas dasar tujuan dan fungsi tertentu di kehidupan masyarakat
 - b. prilaku yang bisa diterima pada situasi tertentu dalam kehidupan masyarakat pada suatu daerah
 - c. suatu proses antar individu dengan individu dalam mencapai tujuan dengan menggunakan cara kekerasan dan ancaman
 - d. suatu sikap mental dari seseorang yang disembunyikan dari orang lain terhadap unsur-unsur kebudayaan pada suatu golongan masyarakat tertentu
2. Sebuah lembaga sosial akan berjalan baik apabila
 - a. memelihara pola pencapaian tujuan
 - b. mengatur adaptasi
 - c. dapat melaksanakan fungsinya
 - d. mendefinisikan adaptasinya
3. Berikut ini yang bukan ciri-ciri umum lembaga sosial, yaitu
 - a. lembaga sosial memiliki kekekalan tertentu yang biasanya berlangsung lama
 - b. lembaga sosial memiliki tujuan tertentu
 - c. lembaga sosial memiliki alat
 - d. lembaga sosial memaksa untuk melakukan sesuatu

4. Wujud konkrit lembaga sosial disebut
- norma
 - asosiasi
 - pranata sosial
 - organisasi sosial
5. Peran lembaga agama adalah mengatur kehidupan manusia dalam memenuhi
- kebutuhan secara tertib dan teratur
 - kebutuhan spiritual
 - kebutuhan hidup sehari-hari
 - sikap tenggang rasa dan toleransi

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

- Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul IPS.VII.1.01. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

- Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 2

Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial

A. Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi jenis-jenis lembaga sosial di masyarakat.
2. Mengidentifikasi fungsi lembaga-lembaga sosial.
3. Menafsirkan peran anggota masyarakat dalam lembaga sosial.
4. Mempresentasikan hasil investigasi fungsi dan peran anggota masyarakat dalam lembaga sosial.

B. Aktivitas Pembelajaran

Dalam aktivitas pembelajaran pada kegiatan belajar 2, Ananda akan mempelajari materi berikut:

1. Jenis-jenis lembaga sosial.
2. Fungsi lembaga-lembaga sosial.
3. Peran anggota masyarakat dalam lembaga sosial.

Jenis-jenis Lembaga Sosial dan fungsinya

Apakah pembentukan lembaga sosial itu penting? Bagaimana kondisi masyarakat bila tidak ada lembaga sosial?

Ya, lembaga sosial itu sangat penting. Menurut Koentjaraningrat, lembaga sosial adalah sistem tata kelakuan dan hubungan yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Lembaga sosial dibentuk agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam berbagai bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Selain itu, lembaga sosial dibentuk agar masyarakat dapat hidup dengan teratur.



Sumber: <https://wartaniaga.com/>

Gambar 7.10. Lembaga pasar untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari ternyata masyarakat juga membutuhkan keteraturan sosial yang berfungsi menjaga keseimbangan dan kesatuan dalam masyarakat. Misalnya, manusia membutuhkan lembaga pasar untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tampak pada Gambar 7.10 adalah dua bentuk pasar yang berbeda. Kedua lembaga bertujuan memenuhi kebutuhan manusia akan barang namun memiliki aturan yang berbeda. Coba Ananda jelaskan perbedaan aturan antar dua pasar tersebut!

Masing-masing lembaga sosial dibentuk atas dasar fungsi dan tujuan yang berbeda antara satu lembaga dengan lembaga lainnya. Nah, di bawah ini adalah macam-macam lembaga sosial yang bisa Ananda pahami.

1. Lembaga Keluarga

Keluarga disebut lembaga karena dalam keluarga terdapat aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota, misalnya aturan larangan pulang malam bagi semua anak-anak. Keluarga merupakan satuan kekerabatan yang paling mendasar dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak.



Sumber: <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/>

Gambar 7.11. lembaga keluarga.

2. Lembaga Agama

Lembaga agama merupakan sistem keyakinan dan praktik keagamaan dalam masyarakat. Agama itu sendiri adalah ajaran, sistem, yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia.



Sumber: <http://lailasahirahh.blogspot.com/>
Gambar 7.12. Contoh Lambang Lembaga Agama.

Lembaga keagamaan yang ada dalam masyarakat berperan dalam mengarahkan setiap manusia sesuai dengan nilai-nilai kebenaran yang diyakininya dan berguna bagi kehidupan manusia.

3. Lembaga Ekonomi

Mengapa masyarakat membutuhkan lembaga ekonomi? Lembaga ekonomi didirikan untuk mengatur kegiatan ekonomi di masyarakat. Kegiatan ekonomi, antara lain adalah perdagangan, ketenagakerjaan, dan juga transaksi jual beli.

Contoh dari lembaga ekonomi adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi.



Sumber: <https://antomiwahyu.blogspot.com/>
Gambar 7.13. BUMN dan BUMS sebagai lembaga ekonomi

4. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah lembaga yang bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan di masyarakat. Lembaga pendidikan sangat penting untuk terus dipelihara oleh masyarakat karena fungsinya yang sangat penting.



Sumber: <https://www.republika.co.id/>

Gambar 7.14. Sekolah sebagai lembaga pendidikan

5. Lembaga Politik

Lembaga politik adalah lembaga yang mengatur semua aktivitas yang berkaitan dengan perpolitikan negara, seperti urusan pemerintahan daerah dan pemerintahan pusat. Contoh lembaga politik yang ada di Indonesia adalah Dewan Perwakilan Rakyat atau DPR yang berfungsi sebagai wakil rakyat di pemerintahan pusat.



Sumber: <https://fotokita.grid.id/>

Gambar 7.15. Dewan Perwakilan Rakyat sebagai Lembaga Politik

AKTIVITAS

Bagaimana fungsi lembaga sosial dalam kehidupan masyarakat? Untuk menemukan jawabannya, isilah Tabel 7.3. Ananda bisa menemukan berbagai fungsi lembaga sosial dalam kehidupan di Buku Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII, Kemdikbud atau sumber belajar lain! Silakan mengerjakan aktivitas ini secara mandiri atau berkelompok!

Berbagilah tugas untuk mencari fungsi lembaga sosial untuk mengisi Tabel 7.3

Tabel 7.3. Fungsi lembaga sosial dalam kehidupan

Lembaga sosial	Fungsi
Lembaga keluarga	1. Melanjutkan keturunan 2. 3. 4.
Lembaga agama	1. 2. 3. 4.
Lembaga ekonomi	1. 2. 3. 4.
Lembaga pendidikan	1. 2. 3. 4.
Lembaga politik	1. 2. 3. 4.

C. Tugas

Kerjakan tugas berikut!

1. Fungsi lembaga keluarga antara lain: fungsi reproduksi; fungsi ekonomi; fungsi proteksi; fungsi afeksi; fungsi sosialisasi; pemberian status sosial; fungsi kontrol.
2. Sebagai sebuah lembaga keluarga, perhatikan keluargamu, fungsi apa sajakah yang telah dilakukan oleh ayah, Ibu, dan Anak (Ananda beserta adik dan kakakmu).
3. Peran apa sajakah yang telah dilakukan masing-masing anggota keluarga? Kemudian isilah Tabel 7.4!
4. Untuk mengisi kolom (2) pilihlah dari fungsi-fungsi pada poin di atas, dan untuk mengisi kolom (3) tuliskan dari hasil pengamatan pada keluargamu sendiri!

(Untuk memahami lebih mendalam tentang fungsi lembaga keluarga Ananda bisa membaca Buku Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII, Kemdikbud atau sumber belajar lain)

Tabel 7.4. Fungsi dan Peran Anggota Keluarga dalam Lembaga Keluarga

Anggota Keluarga	Fungsi Yang Dapat Dilakukan	Contoh Peran Yang Dilakukan Sesuai Fungsi
(1)	(2)	(3)
Ayah	Fungsi ekonomi	Bekerja mencari nafkah
Ibu		

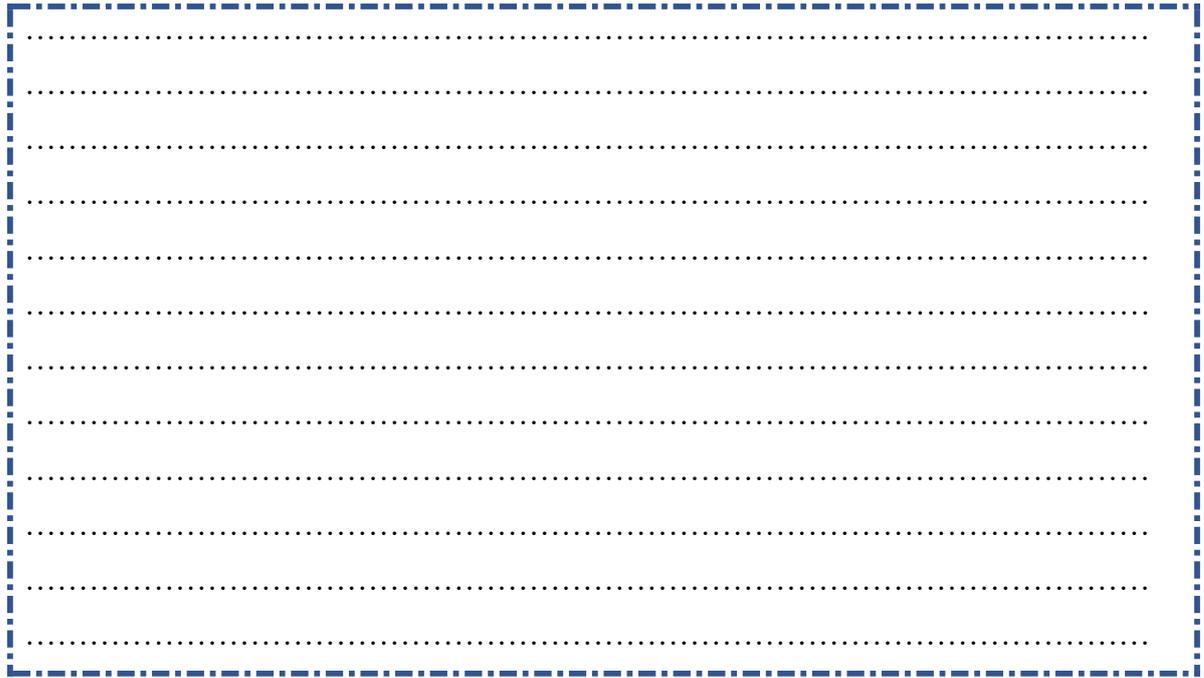
Anggota Keluarga	Fungsi Yang Dapat Dilakukan	Contoh Peran Yang Dilakukan Sesuai Fungsi
Anak		

1. Ananda boleh mengerjakan tugas ini secara mandiri ataupun berkelompok.
2. Setelah selesai presentasikanlah di depan kelas.

D. Rangkuman



Untuk membuat rangkuman silakan Ananda tuliskan hal-hal penting dari uraian materi dari Kegiatan belajar yang telah Ananda pelajari pada kotak berikut!



Bagus, Ananda telah berhasil membuat rangkuman. Sekarang coba tunjukkan rangkumanmu kepada gurumu dan minta pendapat dari gurumu tentang rangkuman yang telah Ananda susun.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 7 ini, kerjakan tugas yang disediakan!

Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Aa Gym adalah anak seorang tentara yang tinggal di lingkungan Kauman dan kuliah di perguruan tinggi umum. Ia belajar ngaji pada seorang ajengan. Meskipun memiliki beberapa jenis usaha bisnis, ia lebih dikenal dan dihormati sebagai seorang dai atau ustadz. Jenis saluran mobilitas yang digunakan adalah ...
 - a. angkatan bersenjata
 - b. lembaga keagamaan
 - c. lembaga pendidikan
 - d. organisasi politik
2. Lembaga agama berfungsi untuk mengatur kehidupan masyarakat dalam hubungan dengan Tuhan dan sesama. Pada hakikatnya tujuan pembentukan lembaga agama tersebut adalah
 - a. mencapai kebahagiaan hakiki dalam kehidupan
 - b. meningkatkan kesejahteraan secara material
 - c. mendorong prestasi individu dalam bekerja
 - d. membantu dalam pelestarian budaya
3. Fungsi lembaga pendidikan yang lebih dikenal dengan proses transmisi kebudayaan pada generasi berikutnya adalah fungsi
 - a. kreatif
 - b. evaluatif
 - c. konservatif
 - d. laten

4. Lembaga sosial yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup bermasyarakat adalah
- a. lembaga keluarga
 - b. lembaga ekonomi
 - c. lembaga agama
 - d. lembaga sekolah
5. Perhatikan beberapa lembaga sosial dan fungsinya:
- 1. Perguruan Tinggi berfungsi menciptakan tenaga ahli;
 - 2. Kejaksaan berfungsi dalam melakukan penuntutan perkara;
 - 3. Koperasi berfungsi dalam menyejahterakan anggotanya;
 - 4. Tokoh agama berfungsi dalam pencerahan keimanan dan ketaqwaan. Lembaga yang bertujuan langsung untuk menciptakan tertib hidup dalam masyarakat adalah
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

4. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul IPS.VII.1.01. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

5. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda

dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

6. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

TES AKHIR MODUL

Selamat atas keberhasilan Ananda telah mempelajari modul ini. Setelah menyelesaikan Modul ini Ananda dapat mengerjakan Tes Akhir Modul (TAM). Kerjakan tes tersebut dengan jujur dan sebaik-baiknya. Selamat mengerjakan Tes Akhir Modul (TAM).

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia, maka manusia menciptakan lembaga...

- a. agama
- b. ekonomi
- c. pendidikan
- d. politik

2. Keluarga merupakan salah satu media sosialisasi yang penting karena keluarga

- a. memenuhi kebutuhan fisik anak
- b. menjamin perlindungan terhadap anak
- c. perantara pertama pengenalan nilai & norma terhadap anak
- d. menentukan martabat anak

3. Berikut ini yang bukan ciri-ciri umum lembaga sosial, yaitu . . .

- a. lembaga sosial memiliki kekekalan tertentu yang biasanya berlangsung lama
- b. lembaga sosial memiliki tujuan tertentu
- c. lembaga sosial memiliki alat
- d. lembaga sosial memaksa untuk melakukan sesuatu

4. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) tempat ibadah harus dirawat dengan baik
- 2) orang tua mengajarkan anak untuk disiplin waktu
- 3) petugas tata usaha mencatat jumlah inventaris sekolah
- 4) untuk mencukupi kebutuhan dibutuhkan modal

Pernyataan yang menunjukkan alat kelengkapan lembaga agama dan pendidikan ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 3)
- c. 2) dan 3)
- d. 3) dan 4)

5. Keluarga memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak-anaknya merupakan salah satu fungsi lembaga keluarga yaitu
 - a. sosialisasi
 - b. perlindungan
 - c. afeksi
 - d. pengawasan
6. Peran lembaga agama adalah mengatur kehidupan manusia dalam memenuhi
 - a. kebutuhan secara tertib dan teratur
 - b. kebutuhan spiritual
 - c. kebutuhan hidup sehari-hari
 - d. sikap tenggang rasa dan toleransi
7. Gereja, Masjid dan Pura termasuk dalam ...
 - a. lembaga sosial
 - b. asosiatif
 - c. institusi
 - d. departemen
8. Damar adalah anak yang cerdas, ia selalu mendapatkan juara kelas dan mendapatkan berbagai macam penghargaan atas prestasi yang diraihnya. Namun ia berasal dari keluarga yang kurang mampu, sehingga impiannya untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi hanyalah mimpi semata. Permasalahan ini dapat diatasi apabila dari pihak lembaga yang ada di masyarakat dapat memberikan kesempatan bagi Damar untuk meraih impiannya. Lembaga yang berwenang menyikapi permasalahan ini yaitu...
 - a. lembaga pendidikan dan lembaga budaya
 - b. lembaga ekonomi dan lembaga politik
 - c. lembaga pendidikan dan lembaga ekonomi
 - d. lembaga sosial dan lembaga ekonomi
9. Untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan siswa-siswi di sekolah X, sekolah menyediakan koperasi sekolah yang menyiapkan segala macam kebutuhan sekolah siswa dan kebutuhan lain sebagai penunjang. Keberadaan koperasi sekolah ini menjadi satu contoh penerapan program kerja dari lembaga...
 - a. lembaga ekonomi
 - b. lembaga sosial
 - c. lembaga pendidikan
 - d. lembaga Politik
10. Kurang meratanya pendidikan di Indonesia saat ini semakin membuat resah berbagai pihak. Terutama bagi pihak yang memang belum dapat merasakan bangku pendidikan dengan baik, seperti yang berada di daerah pelosok negeri ini. Pemerintah telah

melakukan berbagai upaya riil untuk mengentaskan permasalahan tersebut. Misalnya dengan memberikan berbagai macam bantuan dana beasiswa maupun bantuan financial untuk pengembangan sekolah yang kaitannya dengan kebutuhan pendidikan siswa-siswanya. Yang memiliki peranan penting dalam memahami dan mengatasi masalah ini adalah...

- a. lembaga pendidikan
- b. lembaga sosial
- c. lembaga ekonomi
- d. lembaga Politik

11. Lembaga sosial yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup bermasyarakat adalah

....

- a. lembaga keluarga
- b. lembaga ekonomi
- c. lembaga agama
- d. lembaga sekolah

12. Fungsi lembaga sosial diantaranya adalah

- a. memenuhi kebutuhan manusia
- b. mengembangkan semangat kerja sama
- c. menjaga keutuhan hidup masyarakat
- d. menyatukan berbagai perbedaan

13. Wujud konkrit lembaga sosial disebut

- a. norma
- b. asosiasi
- c. pranata sosial
- d. organisasi sosial

14. Sebuah lembaga sosial akan berjalan baik apabila

- a. memelihara pola pencapaian tujuan
- b. mengatur adaptasi
- c. dapat melaksanakan fungsinya
- d. mendefinisikan adaptasinya

15. Di bawah ini merupakan lembaga sosial terkecil, yaitu...

- a. masyarakat
- b. keluarga
- c. lembaga politik
- d. negara

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Akhir Modul

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Akhir Modul, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan untuk mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.

LAMPIRAN

A. GLOSARIUM

- Interaksi sosial*** : hubungan timbal balik (sosial) berupa aksi saling mempengaruhi antara individu dan individu, antara individu dan kelompok, dan antara kelompok dan kelompok.
- Aturan/norma*** : aturan hidup bagi manusia tentang hal yang seharusnya dilakukan dan hal yang seharusnya tidak dilakukan oleh manusia terhadap manusia yang lain.
- Harmonis*** : suatu perpaduan dari bentuk apapun yang menghasilkan keselarasan.
- Barter*** : sistem perdagangan yang di dalamnya terdapat kegiatan tukar-menukar barang tanpa melibatkan uang sebagai alat transaksi.
- Efisien*** : tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya).
- Ideologi*** : suatu kumpulan gagasan, ide-ide dasar, keyakinan dan kepercayaan yang bersifat sistematis, dengan tujuan dan arah yang ingin dicapai dalam kehidupan nasional dalam berbangsa dan bernegara.

B. KUNCI JAWABAN

1. Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar 1

1. Lembaga yang paling tepat dalam permasalahan di atas adalah lembaga politik, karena berhubungan dengan upaya menyejahterakan masyarakat.
2. Terbentuknya lembaga politik pada teks di atas dipengaruhi oleh terjadinya interaksi antar masyarakat yang berbeda. Perbedaan strategi dalam pembangunan desa perlu diatur dalam proses pemilihan kepala desa.
3. Sebagai calon kepala desa tidak terpilih tetap dapat berpartisipasi dalam pembangunan desa, dengan tetap bekerjasama dengan kepala desa terpilih dalam membangun masyarakat desa.

2. Kunci Jawaban Tes Formatif Kegiatan Belajar 1

Nomor	1	2	3	4	5	Skor Maksimum
Kunci Jawaban	a	c	d	b	b	
Skor	1	1	1	1	1	5

3. Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar 2

Anggota Keluarga	Fungsi yang dapat dilakukan	Contoh peran yang dilakukan sesuai fungsi
(1)	(2)	(3)
Ayah	Fungsi ekonomi	Bekerja mencari nafkah
	fungsi kontrol	Memastikan anak-anak rajin masuk sekolah
	fungsi reproduksi	Menghasilkan keturunan
	fungsi proteksi	Melindungi keluarga dari ancaman pihak lain
	fungsi afeksi	Menyayangi dan memberi perhatian pada anggota keluarga lain

Anggota Keluarga	Fungsi yang dapat dilakukan	Contoh peran yang dilakukan sesuai fungsi
	pemberian status sosial	Memberi status istri pada ibu
	fungsi sosialisasi	Memberi contoh dalam mematuhi peraturan di masyarakat
Ibu	Fungsi ekonomi	Memasak untuk makan keluarga
	fungsi kontrol	Menanyakan kepada anak tentang tugas-tugas sekolah.
	fungsi reproduksi	Menghasilkan keturunan
	fungsi proteksi	Mengantar jemput sekolah anak
	fungsi afeksi	Memeluk/menghibur anak yang sedang sedih
	pemberian status sosial	Memberi status suami pada untuk ayah
	fungsi sosialisasi	Mengajarkan etika/sopan santun
Anak	fungsi kontrol	Mengingatkan kakak/adik jika melakukan tindakan menyimpang
	fungsi proteksi	Melindungi keluarga dari ancaman pihak lain
	fungsi afeksi	Menghibur dan memotivasi anggota keluarga lain.
	pemberian status sosial	Menyebabkan ibu berstatus ibu dan ayah berstatus ayah
	fungsi sosialisasi	Memberi contoh dalam mematuhi peraturan di masyarakat

4. Kunci Jawaban Tes Formatif Kegiatan Belajar 2

No	1	2	3	4	5	Skor Maksimum
Jawaban	b	a	c	b	d	
Skor	1	1	1	1	1	5

5. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jawaban	B	C	D	B	C	B	C	C	A	D
Skor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No	11	12	13	14	15	Skor
Jawaban	D	C	B	C	B	Maksimum
Skor	1	1	1	1	1	15

DAFTAR PUSTAKA



Iwan Setiawan Dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kemdikbud.

<https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00171803.html>

<https://mapcorner.wg.ugm.ac.id/2017/03/dibalik-gemerlap-industri-transportasi-online-mitos-sharing-ekonomi/>

<https://m.tempo.co/read/news/2012/09/26/>

<http://bertuahpos.com/berita/22-09-16.hlm2>

<https://wartaniaga.com/>

<https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/>

<http://lailasahirahh.blogspot.com/>

<https://antomiwahyu.blogspot.com/>

<https://www.republika.co.id/>

<https://fotokita.grid.id/>

<https://haloedukasi.com/lembaga-sosial>

<https://www.studiobelajar.com/lembaga-sosial/>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/29/170000369/fungsi-lembaga-sosial?page=all>